

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan topik tersebut maka disimpulkan bahwa pembakaran sampah secara terbuka masih banyak ditemukan didalam kehidupan sehari-hari, terutama di kawasan rumah tangga atau pemukiman terutama pemukiman padat, kompleks atau gang dengan segmentasi masyarakat menengah kebawah. Kebiasaan membakar sampah berkaitan dengan pola hidup dan perilaku tiap individu. Asap pembakaran sampah dapat berbahaya bagi sistem pernapasan manusia. Usia yang rentan terjangkit adalah balita, anak-anak dan orang tua yakni pada penyakit asma yang menjadi salah satu penyakit penyebab kematian terbesar di Indonesia.

Diperlukan sebuah kampanye untuk meyadarkan serta membuat peringatan “Jangan Bakar Sampah”. Kalimat inilah yang diambil sebagai nama kampanye karena mudah dicerna dan langsung tertuju pada tujuan yaitu untuk menghentikan pembakaran sampah. Karena adanya larangan maka disertakan informasi tambahan sebagai solusi dalam mengelola sampah yakni dengan memilah sampah berdasarkan jenis dan sifatnya. Maka dibuat kampanye dengan pemilihan media yang dapat masuk dan dekat dengan kehidupan sehari-hari target audience.

#### **5.2 Saran Penulis**

Agar kampanye “Jangan Bakar Sampah” ini dapat terlaksana dengan baik, diperlukan kerjasama dengan pemerintah yaitu Dinas Penyehatan dan Kebersihan Lingkungan khususnya kota Cimahi agar mendukung kegiatan

kampanye soal masalah pembakaran sampah. Selalu mengingatkan untuk tidak membakar sampah karena berbahaya bagi kesehatan dan menyertakan himbauan masyarakat untuk melakukan pemilahan sampah. Selain itu perundang-undangan persampahan yang sudah dibuat tahun 2008 harus lebih disosialisasikan lagi agar tak hanya sekedar wacana tetapi dapat diaplikasikan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. Mengutip dari perundangan persampahan pasal 28 bahwa masyarakat berperan dalam pengelolaan sampah yang diselenggarakan masyarakat, maka dalam kampanye ini juga diperlukan peran serta masyarakat untuk mau membantu mengelola sampah rumah tangga dengan bijak dengan tidak membakar sampah.